

DAMPAK PENERAPAN PERILAKU BIAYA TERHADAP LABA DAN KEPUTUSAN MANAJERIAL PERUSAHAAN: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Zhafirah Thalia Carissa¹, Hanin Muthi'ah Nurarfani², Siti Mei Rahmawati³, Mona Asifa Syariah⁴, Rifani Akbar Sulbahri⁵
Universitas Sriwijaya

Korespondensi*: 01031282429125@student.unsri.ac.id,
01031282429135@student.unsri.ac.id, 01031182429041@student.unsri.ac.id,
01031182429037@student.unsri.ac.id, rifaniakbar@unsri.ac.id

Abstrak

Profitabilitas suatu perusahaan sangat berkaitan dengan seberapa efektif biaya dikelola dan dikendalikan, sehingga pengendalian biaya menjadi landasan utama pengambilan keputusan manajerial. Pemahaman yang mendalam tentang perilaku biaya sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dan memungkinkan manajer untuk mengambil keputusan yang tepat. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak analisis perilaku biaya terhadap laba dan pengambilan keputusan manajerial di dalam perusahaan. Dengan menggunakan pendekatan Tinjauan Literatur Sistematis (SLR), studi ini mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengevaluasi artikel ilmiah yang relevan tentang topik tersebut. Temuan menunjukkan bahwa analisis perilaku biaya, khususnya yang berkaitan dengan biaya tetap, variabel, dan semi-variabel, memiliki pengaruh yang besar terhadap laba perusahaan dan berfungsi sebagai dasar penting untuk pengambilan keputusan strategis. Oleh karena itu, analisis perilaku biaya dianggap sebagai alat penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan kualitas keputusan manajerial.

Kata Kunci: Perilaku Biaya, Laba, Tinjauan Literatur Sistematis, Keputusan Manajerial

Abstract

The profitability of a company is closely related to how effectively costs are managed and controlled, making cost control a key foundation for managerial decision-making. A solid understanding of cost behavior is essential for developing effective strategies and enabling managers to make well-informed decisions. This study aims to analyze the impact of cost behavior analysis on managerial decision-making within companies. Using a Systematic Literature Review (SLR) approach, this study identifies, screens, and evaluates relevant scientific articles on the topic. The findings reveal that cost behavior analysis, particularly in relation to fixed, variable, and semi-variable costs, has a substantial effect on company profitability and serves as an important basis for strategic decision-making. Therefore, cost behavior analysis is considered an important tool for improving company performance and the quality of managerial decisions.

Keywords: Cost Behavior, Profit, Systematic Literature Review, Managerial Decisions

A. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan terpenting yang harus dimiliki seorang manajer adalah kemampuan untuk membuat pilihan strategis yang tepat, terutama ketika berupaya meningkatkan laba perusahaan. Untuk merealisasikan hal tersebut, manajer perlu memiliki pemahaman yang baik mengenai perilaku biaya. Melalui analisis perilaku biaya, manajer dapat memperoleh informasi yang relevan sebagai dasar dalam menentukan kebijakan dan strategi perusahaan. Misalnya, biaya tetap sangat konstan meskipun terdapat variasi dalam volume kegiatan, sedangkan biaya variabel cenderung berubah sejalan dengan tingkat aktivitasnya. Adapun pada biaya semi variabel, sebagian biaya akan tetap jumlahnya meskipun tingkat aktivitas berubah dan sebagian lainnya akan

berubah mengikuti volume kegiatan. Melalui analisis perilaku biaya ini, manajer dapat lebih efektif dalam merencanakan anggaran, mengontrol biaya, dan menetapkan harga produk atau layanan pada perusahaan (Sagala *et al.*, 2024).

Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengetahui sifat biaya, perusahaan dapat mengelola efisiensi operasional dan sumber dayanya secara lebih baik sehingga berkontribusi pada laba perusahaan. Selain itu, pemahaman mengenai biaya berperan penting dalam membantu manajemen merumuskan strategi dalam periode tertentu. Dalam periode waktu yang singkat, informasi biaya dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan operasional, seperti menentukan apakah akan menerima atau menolak pesanan khusus, menetapkan kombinasi produk yang optimal, serta memaksimalkan kapasitas produksi. Sementara itu, dalam jangka panjang, analisis perilaku biaya menjadi landasan dalam perencanaan investasi, ekspansi usaha, dan pengembangan produk. Adapun dalam perencanaan strategis organisasi secara keseluruhan, analisis perlu difokuskan pada seluruh komponen biaya operasional perusahaan (Astusti *et al.*, 2024).

Perilaku biaya juga berkaitan erat dengan tingkat laba suatu perusahaan. Laba mencerminkan tingkat kinerja dan capaian suatu perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam menilai keberhasilan operasional. Penerapan analisis perilaku biaya memiliki peran penting dalam penetapan target laba perusahaan. Ketika biaya dapat dikendalikan dan target laba berhasil dicapai, hal tersebut menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan berjalan secara efektif. Analisis perilaku biaya juga memungkinkan perusahaan mengevaluasi biaya dan manfaat investasi baru, yaitu untuk menilai apakah investasi tersebut mampu memberikan tingkat keuntungan yang sebanding dengan risiko dan biaya yang harus ditanggung (Fatahillah *et al.*, 2023). Kesalahan dalam pengelompokan biaya dan ketidakakuratan dalam analisis perilaku biaya berdampak pada besarnya laba perusahaan, menunjukkan bahwa perilaku biaya berpengaruh terhadap profitabilitas operasional perusahaan secara langsung dan tidak langsung (Muanas *et al.*, 2015). Oleh sebab itu, penelitian SLR ini akan secara khusus mengidentifikasi penerapan perilaku biaya terhadap laba perusahaan dan pengaruhnya terhadap keputusan manajerial.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Perilaku Biaya

Perilaku biaya menunjukkan bagaimana besarnya biaya berubah yang dipengaruhi oleh naik turunnya tingkat aktivitas perusahaan, sehingga sangat penting untuk dipahami dalam konteks perencanaan dan pengendalian anggaran (Sari *et al.*, 2023). Dalam akuntansi manajemen, biaya diklasifikasikan ke dalam tiga kelompok utama berdasarkan perilakunya, yaitu biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya relatif stabil dan tidak banyak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas atau produksi selama masih berada dalam rentang tertentu, seperti biaya sewa gedung atau gaji pokok karyawan, yang tetap harus dikeluarkan dalam berbagai kondisi kegiatan perusahaan (Wati *et al.*, 2024). Sementara itu, biaya variabel adalah biaya yang besarnya akan berubah mengikuti tingkat aktivitas perusahaan, yang mana semakin tinggi volume produksi, maka semakin besar biaya variabel yang timbul, misalnya biaya bahan baku dan upah berdasarkan unit yang diproduksi (Badriah *et al.*, 2023). Selain kedua jenis biaya tersebut, terdapat pula biaya campuran (*mixed cost*), yaitu biaya yang terdiri dari unsur biaya tetap dan biaya variabel, di mana nilainya akan berubah mengikuti tingkat aktivitas perusahaan tetapi perubahannya tidak terjadi secara sebanding

atau proporsional. (Putri & Dewi, 2024), contohnya utilitas pabrik yang memiliki komponen biaya dasar tetap dan tambahan biaya sesuai pemakaian.

2. Laba Perusahaan

Laba perusahaan berperan sebagai ukuran utama dalam menilai kinerja keuangan, yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan selama periode tertentu. Selain menunjukkan hasil finansial akhir, laba juga menjadi tolok ukur untuk mengevaluasi efisiensi operasional dan efektivitas strategi manajerial, sekaligus berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan, seperti penentuan harga dan perencanaan anggaran (Rahmalia. *et al.*, 2025). Besarnya laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk pengelolaan biaya tetap, variabel, maupun campuran, yang secara langsung memengaruhi profitabilitas perusahaan. Laba yang konsisten atau meningkat menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien dan meningkatkan pendapatan, sementara penurunan laba dapat menandakan adanya inefisiensi atau tantangan persaingan. Oleh karena itu, analisis laba menjadi penting tidak hanya bagi manajemen, tetapi juga bagi investor dan pihak-pihak terkait lainnya untuk menilai kesehatan finansial serta kesuksesan operasional perusahaan (Jaimun, 2025).

3. Hubungan Perilaku Biaya dan Laba Perusahaan

Perilaku biaya menggambarkan cara biaya perusahaan berubah seiring dengan perubahan tingkat aktivitas operasional, sehingga pemahaman yang mendalam mengenai pola ini memiliki kaitan langsung dengan pencapaian laba perusahaan. Melalui analisis perilaku biaya, perusahaan dapat mengenali karakteristik biaya dan menilai bagaimana biaya tersebut bereaksi terhadap fluktuasi volume kegiatan, yang memungkinkan perencanaan anggaran dan strategi produksi dilakukan secara lebih tepat untuk mendukung optimalisasi laba. Pengelompokan biaya secara akurat berdasarkan perilaku biaya mampu menentukan titik impas dan margin kontribusi dengan lebih presisi, sehingga laba yang diperoleh dapat dimaksimalkan setiap periode (Prihatini *et al.*, 2024).

4. Penggunaan Perilaku Biaya pada Keputusan Manajerial

Perilaku biaya berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial. Biaya tetap berkorelasi positif dengan ketepatan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang, sedangkan biaya variabel memberikan fleksibilitas yang lebih besar dalam strategi ekspansi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi perilaku biaya memberikan wawasan strategis kepada manajer untuk memilih keputusan yang optimal berdasarkan situasi biaya dan volume aktivitas (Sidabutar *et al.*, 2025). Selain itu, analisis perilaku biaya juga membantu dalam perhitungan titik impas dan margin kontribusi sehingga keputusan manajerial dapat lebih optimal dan responsif terhadap kondisi perusahaan. Lebih jauh, pemahaman yang mendalam tentang perilaku biaya memungkinkan manajer untuk merencanakan anggaran dengan lebih tepat, mengendalikan pengeluaran secara efektif, serta mengidentifikasi peluang penghematan dan efisiensi (Saragih *et al.*, 2024).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu suatu pendekatan penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur untuk mengidentifikasi, menyeleksi, serta menganalisis berbagai studi yang relevan dengan topik (Sari *et al.*, 2023). Metode ini berbeda dari review tradisional karena menggunakan prosedur yang terstruktur dan dapat direplikasi, sehingga mengurangi bias subjektif peneliti (Kitchenham, B., & Charters, 2007).

Untuk memperkuat proses seleksi literatur, penelitian ini menerapkan diagram PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) agar proses pencarian serta penyaringan artikel dilakukan secara lebih terstruktur, transparan, dan sistematis (Rusniati, 2025). Tahapan dalam PRISMA meliputi empat langkah utama, yaitu *identification*, *screening*, *eligibility*, dan *included* (Giovanno, 2025). Dengan menggunakan kerangka PRISMA, proses seleksi literatur menjadi lebih terstruktur, terdokumentasi dengan baik, serta validitas dan reliabilitas hasil penelitian meningkat.

Pada tahap awal, penelitian ini merumuskan fokus utama kajian ke topik yang akan dikaji, yakni dampak penerapan perilaku biaya terhadap laba dan keputusan manajerial yang akan ditinjau lewat literatur. Pencarian artikel ilmiah kemudian dilakukan melalui *Google Scholar* dengan menerapkan kata kunci sesuai topik, yakni perilaku biaya, laba perusahaan, dan keputusan manajerial. Judul dan abstrak artikel yang tidak relevan dengan topik langsung dieliminasi. Selanjutnya, artikel ilmiah yang diperoleh dari *Google Scholar* tadi diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Adapun kriteria yang kami tentukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Artikel menggunakan Bahasa Indonesia
2. Artikel berada dalam periode lima tahun terakhir (2021-2026)
3. Artikel berhubungan dengan kata kunci yang telah ditentukan, yakni perilaku biaya, laba perusahaan, keputusan manajerial

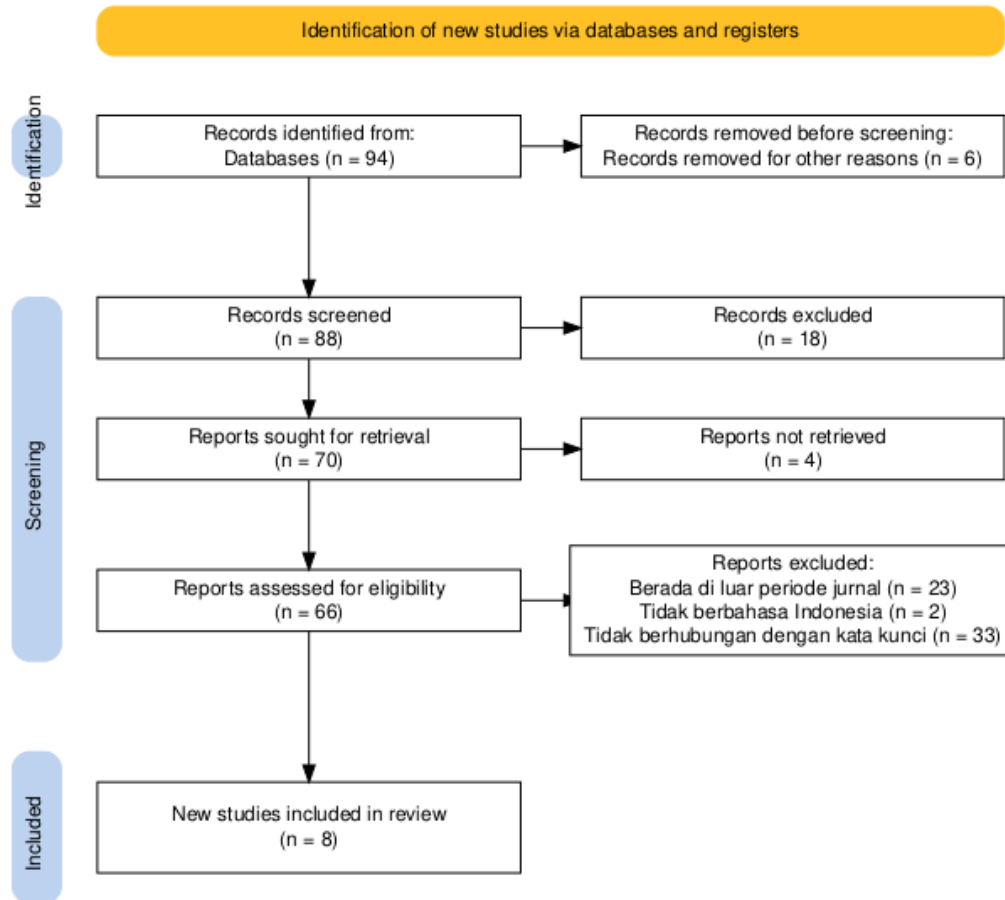
Terakhir, artikel-artikel yang telah lolos seleksi berdasarkan ketentuan yang telah ditentukan akan dimasukkan sebagai dasar pembahasan penelitian, khususnya untuk mengkaji penerapan perilaku biaya terhadap laba dari perusahaan dan bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajerial.

D. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari total 94 artikel yang diperoleh pada tahap identifikasi (*identification*), sebanyak 6 artikel dieliminasi karena tidak dapat diakses secara penuh. Dengan demikian, tersisa 88 artikel yang kemudian masuk ke tahap penyaringan (*screening*). Pada tahap ini, seleksi dilakukan berdasarkan kesesuaian judul dan abstrak dengan topik penelitian, sehingga sebanyak 18 artikel dinyatakan tidak relevan dan dieliminasi. Selanjutnya, pada tahap kelayakan (*eligibility*), dilakukan penelaahan lebih mendalam terhadap 70 artikel yang tersisa. Dalam proses ini, sebanyak 4 artikel kembali dieliminasi karena tidak tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full-text*). Dengan demikian, tersisa 66 artikel yang kemudian diseleksi lebih lanjut berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.

Pada tahap ini, proses seleksi menjadi lebih ketat dengan mempertimbangkan beberapa kriteria, antara lain periode publikasi, bahasa, serta kesesuaian dengan kata kunci penelitian. Sebanyak 23 artikel dieliminasi karena berada di luar rentang tahun yang ditentukan, yaitu 2021–2026. Selain itu, 2 artikel dikeluarkan karena tidak menggunakan bahasa Indonesia. Selanjutnya, 33 artikel dieliminasi karena tidak memiliki keterkaitan yang kuat dengan kata kunci penelitian, yaitu perilaku biaya, laba perusahaan, dan keputusan manajerial.

Akhirnya, pada tahap inklusi (*included*), diperoleh 8 artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan dinilai relevan dengan topik penelitian. Artikel-artikel terpilih ini selanjutnya dianalisis secara komprehensif untuk mengidentifikasi temuan utama serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait hubungan antara perilaku biaya, laba perusahaan, dan keputusan manajerial.



Gambar 1. Hasil Diagram Prisma

Penelitian yang dilakukan oleh Ronia Renata Mardame Siregar *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pemahaman terkait perilaku biaya, terutama dalam mengklasifikasikan jenis-jenis biaya sangat berperan penting dalam meningkatkan laba. Perilaku biaya menyediakan informasi penting bagi manajer dalam proses pengambilan keputusan operasional. Informasi ini membantu manajer membuat keputusan yang lebih akurat dan bersifat strategis, memaksimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan efisiensi kegiatan operasional, serta mendorong pencapaian laba yang maksimal bagi perusahaan (Siregar *et al.*, 2024).

Penelitian yang dilakukan oleh Suwarni Nainggolan *et.al* (2024) menunjukkan bahwa klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel sangat penting untuk dilakukan karena berkaitan dengan total biaya yang telah dikeluarkan. Klasifikasi biaya tetap dan biaya variabel membantu perusahaan untuk menentukan tingkat volume produksi yang harus dilakukan agar dapat memenuhi biaya tetap yang dikeluarkan serta menelusuri bagian biaya yang dapat dikurangi agar laba perusahaan dapat meningkat (Nainggolan *et al.*, 2024).

Hasil penelitian Teguh Anderson Sagala *et al.* (2024) menunjukkan bahwa pemahaman mengenai perilaku biaya, yang mencakup biaya tetap, biaya variabel, serta konsep rentang relevan, dapat membantu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya secara lebih efektif dan efisien sehingga akan berpengaruh terhadap jumlah laba yang diperoleh oleh perusahaan. Selain itu, penerapan analisis perilaku biaya ini membantu manajer dalam berbagai aspek bisnis, mulai dari penentuan titik impas, margin kontribusi,

dan profitabilitas dari suatu produk sehingga manajer dapat menentukan keputusan yang lebih strategis dengan tetap memperhatikan optimalisasi alokasi sumber daya (Sagala *et al.*, 2024)

Temuan penelitian yang dilakukan oleh Rasika, (2025) mengungkapkan bahwa pemahaman mengenai perilaku biaya mencakup pengelompokan biaya tetap, biaya variabel, serta biaya semi-variabel membantu perusahaan dalam menetapkan harga, mengelola anggaran, dan menganalisis keputusan investasi. Hal ini terbukti berpengaruh dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan sekitar 15% dan profitabilitas perusahaan sekitar 8% selama periode berlangsungnya penelitian (Rasika, 2025).

Hasil penelitian dari Helmina Maranatha Situmorang *et al.* (2025) menunjukkan bahwa pemahaman dan analisis terhadap berbagai jenis biaya (biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran) berperan penting dalam mendukung manajer mengambil keputusan bisnis yang tepat dan efisien, terutama untuk meningkatkan perolehan laba perusahaan. Melalui pemahaman terhadap perilaku biaya, manajer dapat mempertimbangkan berbagai keputusan strategis di tengah lingkungan persaingan yang ketat dan lingkungan bisnis yang terus berubah, seperti menentukan kebijakan harga, keputusan membuat atau membeli, perencanaan anggaran, pengawasan biaya, penggunaan jasa pihak ketiga (*outsourcing*), serta penghentian produk atau lini usaha (Situmorang *et al.*, 2025).

Penelitian yang dilakukan oleh Eldinar Simanjuntak *et al.* (2025) menunjukkan bahwa pengklasifikasian jenis biaya pada PT Kimia Farma Tbk. mampu merepresentasikan struktur biaya secara akurat, khususnya pemisahan dalam kategori biaya variabel dan biaya tetap. Hal ini membantu manajer mengenai berbagai biaya variabel yang telah dikeluarkan sehingga manajer dapat menetapkan strategi yang sesuai dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan. Hal ini terbukti dari kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk yang menunjukkan peningkatan laba yang signifikan pada tahun 2022 (Simanjuntak *et al.*, 2025).

Penelitian yang dilakukan Erika P. Sidabutar *et al.* (2025) menunjukkan bahwa perilaku biaya berperan dalam mendukung proses pengambilan keputusan oleh pihak manajemen yang mana biaya tetap terbukti mempengaruhi keakuratan dalam keputusan investasi, sementara biaya variabel meningkatkan fleksibilitas dalam strategi ekspansi operasional. Hal ini akan berdampak pada strategi dalam mengembangkan profitabilitas dan keberlanjutan bisnis suatu perusahaan (Sidabutar *et al.*, 2025).

Hasil penelitian Galuh Sandi *et al.* (2026) mengungkapkan bahwa biaya tetap dan biaya variabel memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi perusahaan. Hal ini disebabkan karena biaya tetap berkaitan erat dengan perencanaan kapasitas serta kegiatan operasional perusahaan jangka panjang, sementara biaya variabel berhubungan dengan operasional jangka pendek. Dengan mengetahui struktur biaya, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi, meminimalkan risiko, dan mengoptimalkan kinerja ekonomi yang dimiliki perusahaan (Sandi *et al.*, 2026).

Berdasarkan beberapa temuan penelitian yang telah dikaji, terlihat bahwa perilaku biaya memiliki peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi tingkat laba perusahaan dan keputusan manajerial. Salah satu aspek penting dalam analisis perilaku biaya yang dapat mempengaruhi tingkat laba adalah kemampuan perusahaan dalam menentukan struktur biaya yang tepat. Struktur biaya yang terdiri atas biaya tetap, biaya variabel, dan biaya campuran memiliki peran krusial dalam menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada berbagai tingkat aktivitas maupun volume produksi. Biaya tetap sendiri merupakan jenis biaya yang nilainya relatif stabil dan tidak dipengaruhi oleh perubahan tingkat aktivitas perusahaan. Sebaliknya, biaya variabel

merupakan biaya yang jumlahnya akan naik atau turun sejalan secara proporsional dengan perubahan volume aktivitas dan produksi atau aktivitas perusahaan selama masih dalam kisaran yang relevan.

Biaya variabel memiliki keterkaitan langsung dengan tingkat produksi maupun penjualan. Ketika volume penjualan meningkat, total biaya variabel cenderung bertambah. Hal ini disebabkan karena biaya variabel berubah mengikuti tingkat aktivitas atau jumlah unit yang diproduksi dan dijual. Dengan meningkatnya penjualan, kebutuhan akan bahan baku dan tenaga kerja juga meningkat, sehingga total biaya variabel turut mengalami kenaikan. Sementara itu, biaya tetap cenderung tidak mengalami perubahan dalam periode jangka pendek meskipun terjadi fluktuasi pada volume produksi. Namun pada kondisi tertentu, khususnya saat volume produksi atau penjualan rendah, biaya tetap akan menjadi beban yang cukup besar bagi perusahaan karena harus ditanggung oleh jumlah unit yang sedikit, sehingga laba perusahaan cenderung lebih kecil atau bahkan mengalami kerugian (Kembi *et al.*, 2014). Sebaliknya, apabila produksi bertambah, alokasi biaya tetap ke unit yang lebih banyak mengakibatkan biaya tetap per unit menjadi semakin rendah.

Di sisi lain, terdapat biaya campuran (semi-variabel) yang menggabungkan biaya tetap dan variabel. Biaya tetap akan dikeluarkan meski tidak ada produksi, sementara biaya variabel berubah sesuai volume aktivitas. Beberapa contohnya meliputi tagihan listrik yang terdiri dari beban langganan dan pemakaian berdasarkan konsumsi, biaya telepon, biaya perawatan mesin, serta biaya angkutan yang memiliki tarif awal ditambah komponen jarak tempuh. Pemisahan kedua unsur ini penting karena kesalahan identifikasi dapat membuat perhitungan margin kontribusi dan proyeksi laba menjadi tidak akurat.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya, salah satunya oleh Suwarni Nainggolan *et al.* (2024) menunjukkan bahwa perubahan tingkat volume dan aktivitas perusahaan, baik dalam bentuk produksi maupun penjualan, merupakan salah satu faktor yang secara langsung memengaruhi jumlah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Terdapat hubungan antara volume produksi/penjualan dan biaya produksi dengan laba perusahaan, yang mengindikasikan bahwa perubahan aktivitas operasional akan memengaruhi besaran biaya sekaligus kinerja keuangan perusahaan (Karmilah *et al.*, 2024). Kenaikan volume produksi/penjualan umumnya akan meningkatkan margin kontribusi. Margin kontribusi sendiri merupakan selisih antara biaya penjualan dengan biaya variabel yang dikeluarkan (Septiani *et al.*, 2024). Setiap unit yang berhasil dijual memberikan kontribusi tertentu untuk menutup biaya tetap sekaligus menghasilkan keuntungan. Selama harga jual per unit lebih tinggi daripada biaya variabel per unit, maka setiap tambahan penjualan akan menambah besarnya margin kontribusi. Dengan meningkatnya total margin kontribusi, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menutup biaya tetap seperti biaya sewa, gaji manajemen, dan biaya administrasi. Setelah seluruh biaya tetap tertutupi, sisa margin kontribusi tersebut akan menjadi laba perusahaan. Oleh karena itu, ketika volume produksi/penjualan meningkat, potensi laba perusahaan juga cenderung meningkat, selama kenaikan biaya variabel masih lebih kecil dibandingkan dengan tambahan pendapatan yang diperoleh dari penjualan tersebut.

Pemahaman yang baik tentang perilaku biaya berperan positif terhadap pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam perencanaan dan pengelolaan biaya dan sumber daya, keputusan investasi, penentuan tingkat produksi/penjualan yang optimal, keputusan menjual dan membeli, serta penetapan harga jual yang tepat. Temuan penelitian dari Ronia Renata Mardame Siregar *et al.* (2024) menunjukkan informasi

mengenai struktur biaya memungkinkan manajemen untuk mengidentifikasi komponen biaya yang paling besar serta menentukan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengurangi pemborosan sehingga membantu perusahaan dalam menetapkan harga, meningkatkan produktivitas, serta memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Dalam jangka pendek, informasi perilaku biaya ini dapat menjadi alat bantu bagi manajemen untuk menentukan keputusan, seperti mempertimbangkan pesanan khusus atau menentukan kombinasi produk yang sesuai. Sementara itu, dalam jangka panjang, pemahaman ini juga mendukung perencanaan strategis, termasuk keputusan investasi dan ekspansi usaha, yang mana melalui pemanfaatan informasi perilaku biaya, tingkat keuntungan dari suatu investasi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan, termasuk memahami struktur biaya jangka panjang yang mungkin timbul dari investasi tersebut, sehingga perusahaan mampu mengoptimalkan keuntungan serta meningkatkan kinerja secara menyeluruh.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil kajian literatur secara sistematis (*Systematic Literature Review*) terhadap berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan perilaku biaya memiliki pengaruh signifikan terhadap laba perusahaan dan proses keputusan manajerial. Pemahaman terkait perilaku biaya (biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi-variabel) berperan penting dalam pengambilan keputusan manajerial, khususnya dalam menentukan pengelolaan biaya yang lebih efisien, opitmaslisasi sumber daya, keputusan menjual dan membeli, keputusan dalam investasi, serta penetapan harga jual yang akurat. Hal ini tentunya akan berdampak pada laba perusahaan, yang mana jika pemanfaatan informasi perilaku biaya dilakukan secara tepat maka laba perusahaan berpotensi meningkat secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. N., Anggun, A. L., Egintha, P. B. S., Alfia, A. A., & Fara, N. W. (2024). Analisis Perilaku Biaya: Suatu Studi Komparasi Konsep Teoritis dan Praktik Pada Biaya Operasional (Perusahaan Jasa). *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 135–145. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1584>
- Badriah, E., Eva Faridah, Purnamasari, & Asep Nurwanda. (2023). Pengaruh Biaya Variabel Terhadap Margin Kontribusi. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 6(2), 377–384. <https://doi.org/10.31949/maro.v6i2.7387>
- Fatahillah, I., Achmad, F., Tagor, R., Anisa, N. S., Fikri, M., Muti'ah, F., Radisa, R., & Abdillah, R. (2023). Analisis Penerapan Perilaku Biaya Terhadap Profitabilitas UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 189–197. <https://doi.org/10.56127/jekma.v2i3.1032>
- Giovanno, K. (2025). Optimalisasi FMS Melalui Pendidikan Jasmani Adaptif: Studi Efektivitas pada Anak dengan Disabilitas Tunagrahita. *Journal of Education and Culture*, 5(3), 8–18.
- Jaimun, E. (2025). *Minuman Yang Terdaftar Di Busa Efek Indonesia Periode 2021-2025*. 2(3), 5962–5974.

- Karmilah, K., Mursalin, M., & Putra, A. E. (2024). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Penjualan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Akuntansi (Mediasi)*, 6(2), 279–290. <https://doi.org/10.31851/jmediasi.v6i2.14953>
- Kembi, L. D., Sondakh, J. J., & Victoria, Z. tirayoh. (2014). Perencanaan Laba Berdasarkan Analisis Biaya, Volume, Laba pada PT Multi Food Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 354–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.2.4.2014.6274>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for Performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. *Technical Report, Ver. 2.3 EBSE Technical Report. EBSE*, (January 2007), 1–57.
- Muanas, M., Triandi, T., & Rahmi, S. (2015). Analisis Perilaku Biaya Dalam Hubungannya Dengan Perubahan Volume Kegiatan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 3(1), 041–051. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v3i1.846>
- Nainggolan, S., Marpaung, I., Hutasoit, H., Zega, N., & Siallagan, H. (2024). Analisis Perilaku Biaya Terhadap Biaya Tetap dan Biaya Variabel. *EKOMA:JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI*, 3(5), 247–253. <http://journal.yrpioku.com/index.php/raj%7C>
- Prihatini, A. D., W, A. N. D., Kurnianingsih, A., & Ratnawati. (2024). Analisis Contribution Margin Terhadap Perencanaan Penjualan Produk Salad Bola Buah. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(11), 1214–1221. <https://jurnal.intekom.id/index.php/ijema/article/view/879>
- Putri, K. T., & Dewi, N. W. Y. (2024). Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Konvensional Dan Activity Based Costing (Abc) Pada Pt. Widra Natural Synthetic. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 14(1), 55–65. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i1.76557>
- Rahmalia., R. P., Febri., C., Pradita., M. E., Patrecia., C., Juwita., O. K., & Ameliy, V. G. (2025). Peran Pusat Pertanggungjawaban Laba dalam Sistem Pengembalian Cepat. *Indonesia Economic Jurnal*, 1(2), 635–664.
- Rasika. (2025). Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan*, 1(3), 283–286. <https://doi.org/10.62379/jakp.v1i3.206>
- Rusniati, E. (2025). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Optimalisasi Pengambilan Keputusan SDM dengan HRIS dan HR. *Journal of Science Education and Management Business*, 4(3), 678–682. <https://doi.org/10.62357/joseamb.v4i3.782>
- Sagala, T. A. J. M., Hutabarat;, G. F., & Siallagan, D. F. M. S. (2024). Analisis Perilaku Biaya dan Penggunaannya dalam Keputusan Manajerial. *EKOMA:JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, DAN AKUNTANSI*, 3, 2514–2522. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i5.4646>

- Sandi, G., Pratiwi, S. H., Sari, R. N., Alfikri, T., Armalia, S., Rulina, I., & Novita, D. (2026). Peran Biaya Tetap dan Biaya Variabel dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 3(3). <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Saragih, R. M., Anggreini, N., Rajagukguk, B., Situmeang, D. J., Artha, J., Panjaitan, T., Simanjuntak, N., & Siallagan, H. (2024). Analisis Perilaku Biaya Serta Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Studi Manajemen*, 8(6), 819–822.
- Sari, A. I. P., Multasih, E. S., Fikriansyah, A., & Pratiwi, T. N. (2023). ANALISIS PERILAKU BIAYA PADA PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2016 –2022. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 8(2).
- Sari, W. P., Putri, D. S., Hufri, & Wahyuni Satria, D. (2023). Systematic Literature Review: Efektifitas Peningkatan Hasil Belajar Fisika melalui Model Pembelajaran Problem-based Learning. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 16827–16837. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9009>
- Septiani, A. D., Sapriani Eka., Nurhafitsyah, M., Kurniawati, P., & Wahyuni, R. E. (2024). Analisis Margin Kontribusi dalam Perencanaan Penjualan dan Strategi Penjualan di PT. Nusa Palapa Gemilang Tbk. *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(10), 1150–1160.
- Sidabutar, E. P., Situmorang, D. C., Tampubolon, C. S., Simanjuntak, B. P., & Siallagan, H. (2025). PERILAKU BIAYA DAN KEPUTUSAN MANAJERIAL. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 5906–5910. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i2.47375>
- Simanjuntak, E., Saragih, M. A., Sry, L., Saragih, Y., & Damai, C. (2025). Analisis Perilaku Biaya Untuk Mendukung Keputusan Manajerial Pada PT Kimia Farma Tbk di Tahun 2022. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, 9(6), 161–165.
- Siregar, R. R. M., Nainggolan, J., Sinaga, L. I., Sinaga, H. A., Sihombing, R. O., & Siallagan, H. (2024). Memahami dan Menganalisis Perilaku Biaya, Serta Penggunaannya dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Ekonomi Revolutioner*, 7(9), 160–168.
- Situmorang, H. M., Halawa, P., Hulu, J. P., Daeli, R., & Siallagan, H. (2025). Konsep Perilaku Biaya Dan Penggunaannya Dalam Keputusan Manajerial. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, 9(6), 2118–7301. <https://doi.org/10.5281/zenodo.16735066>
- Wati, N., Ertika, Y., & Sani, S. R. (2024). Analisis Biaya Produksi Kerajinan Rotan pada Industri Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kecamatan Kuala Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 4(2), 157. <https://doi.org/10.35308/jimetera.v4i2.10104>